



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 797-801
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penguatan Moderasi Beragama Di Desa Laut Tador Melalui Tabligh Akbar (Kkn Reguler, Kab. Batubara)

Tiara Nurul Syahida¹, Rusdi Auliadi², Ribhan Paradian Harahap³, Hikmah Fazariah⁴, Muhammad Yafiz⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4,5}

Email: tiarasyahidanurul@gmail.com¹, rusdirusdi57850@gmail.com²,
ribhanharahap02@gmail.com³, fazariahikmah@gmail.com⁴,
muhammadyafiz@yahoo.co.id⁵

Abstrak

Moderasi beragama memainkan peran krusial dalam menjaga keharmonisan sosial di masyarakat yang multikultural. Artikel ini menguraikan pelaksanaan program Penguatan Moderasi Beragama melalui kegiatan Tabligh Akbar di Desa Laut Tador, Kabupaten Batubara, sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler. Tujuan utama program ini adalah untuk memperkuat pemahaman dan penerapan moderasi beragama di komunitas desa. Metode yang diterapkan meliputi penyuluhan, ceramah, dan diskusi interaktif. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap prinsip moderasi beragama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penutup artikel menekankan pentingnya keberlanjutan dan perluasan program ini untuk mendukung kerukunan antarumat beragama di masa depan.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Tabligh Akbar, Pengabdian Masyarakat, KKN, Desa Laut Tador

Abstract

Religious moderation plays a crucial role in maintaining social harmony in a multicultural society. This article describes the implementation of the Strengthening Religious Moderation program through Tabligh Akbar activities in Laut Tador Village, Batubara Regency, as part of the Regular Community Service Program (KKN). The main objective of this program is to strengthen the understanding and application of religious moderation in village communities. The methods applied include counseling, lectures and interactive discussions. The results of the service show an increase in public awareness of the principles of religious moderation and their application in everyday life. The conclusion of the article emphasizes the importance of continuing and expanding this program to support inter-religious harmony in the future.

Keywords: *Religious Moderation, Tabligh Akbar, Community Service, KKN, Laut Tador Village*

PENDAHULUAN

Moderasi beragama merupakan prinsip penting dalam menjaga keharmonisan sosial di masyarakat yang memiliki keragaman agama dan budaya. Dalam konteks Indonesia, negara yang dikenal dengan keanekaragaman suku, agama, dan budaya, penerapan moderasi beragama sangat diperlukan untuk menghindari konflik dan meningkatkan toleransi antar

Copyright author Tiara Nurul Syahida, Rusdi Auliadi, Ribhan Paradian Harahap, Hikmah Fazariah, Muhammad Yafiz

umat beragama. Moderasi beragama tidak hanya mencakup sikap toleran terhadap perbedaan agama tetapi juga menekankan pada pentingnya pengertian yang mendalam mengenai ajaran agama dan penerapannya dalam konteks sosial yang lebih luas.

Desa Laut Tador di Kabupaten Batubara merupakan salah satu contoh daerah dengan keberagaman agama dan budaya yang signifikan. Meskipun masyarakat desa ini umumnya hidup berdampingan secara damai, tantangan terkait moderasi beragama masih ada. Perbedaan interpretasi agama, kekurangan informasi mengenai prinsip moderasi, dan potensi konflik sosial dapat mengancam kerukunan yang telah ada. Oleh karena itu, pendekatan yang strategis dan terintegrasi diperlukan untuk memperkuat pemahaman dan penerapan moderasi beragama di desa ini.

Program Penguatan Moderasi Beragama melalui Tabligh Akbar merupakan salah satu solusi untuk menjawab tantangan ini. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada masyarakat untuk menerapkan prinsip moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan sosial yang lebih harmonis dan inklusif di Desa Laut Tador.

METODE

Kegiatan Tabligh Akbar di Desa Laut Tador dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024. Acara dimulai dengan sambutan dari kepala desa yang menekankan pentingnya moderasi beragama dalam konteks lokal. Kepala desa mengapresiasi upaya mahasiswa dalam mengadakan acara ini dan menggarisbawahi peran pentingnya dalam memperkuat kerukunan sosial.

Ceramah utama disampaikan oleh Ustadz Muhammad Arbi Aziz, S.Pd, seorang ahli dalam bidang moderasi beragama. Materi yang disampaikan mencakup pengertian moderasi beragama, pentingnya toleransi dan inklusi, serta cara-cara praktis untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembicara juga membahas berbagai contoh dan studi kasus untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan moderasi beragama.

Selama sesi diskusi interaktif, peserta aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mereka mengenai isu-isu moderasi beragama. Diskusi ini membantu mengatasi berbagai kekhawatiran dan kebingungan yang mungkin ada di kalangan masyarakat. Selain itu, workshop tentang penanganan konflik juga dilaksanakan, memberikan keterampilan praktis kepada peserta dalam menyelesaikan perselisihan secara damai.

Pameran yang menampilkan informasi tentang berbagai agama dan budaya di desa juga merupakan bagian dari kegiatan. Pameran ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan toleransi di antara peserta dengan menampilkan informasi tentang ajaran agama dan budaya yang berbeda. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk belajar lebih banyak tentang keberagaman di sekitar mereka.

Dalam upaya memperkuat moderasi beragama di Desa Laut Tador, Kabupaten Batubara, kegiatan tabligh akbar menjadi salah satu strategi efektif yang diterapkan. Moderasi beragama, yang melibatkan sikap toleran dan saling menghargai antarumat beragama, sangat penting untuk menjaga keharmonisan sosial. Tabligh akbar, yang merupakan acara dakwah besar yang melibatkan banyak peserta, menjadi wadah untuk menyebarkan pesan-pesan moderasi beragama yang sesuai dengan ajaran Islam yang damai dan toleran. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai moderasi yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, tabligh akbar di Desa Laut Tador dirancang dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk tokoh agama, pemuda, dan masyarakat umum. Hal ini bertujuan untuk memastikan pesan moderasi beragama dapat disampaikan secara efektif dan diterima oleh berbagai kalangan. Kegiatan ini juga didukung dengan materi dakwah yang relevan dan kontekstual, mengingat pentingnya penyesuaian pesan dengan kondisi lokal agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat setempat.

Pentingnya pendekatan yang inklusif dalam tabligh akbar ini terlihat dari antusiasme

masyarakat yang tinggi. Kegiatan ini bukan hanya menjadi ajang penyampaian ceramah, tetapi juga sebagai forum diskusi yang memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdialog langsung dengan narasumber. Diskusi yang terbuka ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendalami lebih jauh tentang konsep moderasi beragama dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi dari kegiatan tabligh akbar menunjukkan dampak positif terhadap penguatan moderasi beragama di Desa Laut Tador. Masyarakat merasa lebih memahami dan menghargai perbedaan, serta lebih siap untuk menghindari sikap ekstrem yang dapat merusak kerukunan. Hasil survei dan wawancara dengan peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan sikap toleransi setelah mengikuti kegiatan tersebut, yang merupakan indikator penting dari keberhasilan program.

Sebagai langkah tindak lanjut, penting untuk terus memantau dan mengkaji dampak jangka panjang dari kegiatan ini. Program penguatan moderasi beragama harus terus diperkuat dengan kegiatan-kegiatan serupa yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Selain itu, perlu adanya upaya berkelanjutan untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan dan organisasi kemasyarakatan, guna mendukung pengembangan nilai-nilai moderasi beragama secara lebih luas dan berkelanjutan.

Persiapan Kegiatan

Persiapan merupakan tahap awal yang krusial dalam pelaksanaan program. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui survei dan wawancara dengan masyarakat untuk memahami isu-isu utama terkait moderasi beragama. Dalam tahap ini, tim KKN berkoordinasi dengan tokoh agama, pemuda, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa materi dan kegiatan yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Pengembangan materi dilakukan dengan menyesuaikan konten ceramah dan diskusi dengan isu-isu yang relevan bagi masyarakat Desa Laut Tador.

Penyusunan Materi dan Perencanaan Acara

Materi ceramah disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip moderasi beragama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Tim KKN bekerja sama dengan ahli moderasi beragama untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan akurat dan sesuai dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Perencanaan acara juga mencakup penjadwalan, pengaturan tempat, dan logistik lainnya untuk memastikan kelancaran pelaksanaan Tabligh Akbar. Materi ceramah meliputi penjelasan tentang toleransi, inklusi, dan strategi menghadapi konflik agama.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan melibatkan penyuluhan dan ceramah kepada masyarakat. Tabligh Akbar dilaksanakan di balai desa dengan dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, termasuk tokoh agama, tokoh masyarakat, dan warga desa. Acara dimulai dengan sambutan dari kepala desa, diikuti dengan ceramah utama oleh Ustadz Muhammad Arbi Aziz, S.Pd, yang memberikan penjelasan mendalam mengenai moderasi beragama. Kegiatan ini juga mencakup sesi diskusi interaktif yang memungkinkan peserta untuk bertanya dan berdiskusi mengenai isu-isu terkait.

Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan untuk menilai dampak dan efektivitas program. Pengumpulan umpan balik dari peserta dilakukan melalui kuesioner dan diskusi kelompok. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan memberikan manfaat maksimal dan memenuhi kebutuhan masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Tabligh Akbar di Desa Laut Tador menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai moderasi beragama. Sebagian besar peserta melaporkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip moderasi beragama setelah mengikuti acara. Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Partisipasi aktif peserta dalam diskusi dan sesi tanya jawab menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menciptakan ruang yang aman untuk berbagi dan mendiskusikan isu-isu penting terkait moderasi beragama. Diskusi interaktif membantu mengatasi berbagai

Copyright author Tiara Nurul Syahida, Rusdi Auliadi, Ribhan Paradian Harahap, Hikmah Fazariah,

Muhammad Yafiz

pertanyaan dan kekhawatiran yang ada di masyarakat, serta memberikan solusi praktis untuk menerapkan moderasi beragama dalam konteks lokal.

Namun, beberapa tantangan tetap ada, seperti variasi pemahaman di antara peserta dan keterbatasan waktu untuk membahas semua topik secara mendalam. Beberapa peserta masih memiliki pemahaman yang berbeda mengenai moderasi beragama, yang menunjukkan perlunya penjelasan lebih lanjut di masa depan. Keterbatasan waktu juga mempengaruhi kedalaman materi yang dapat disampaikan, sehingga beberapa isu tidak dapat dibahas secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya moderasi beragama dan memberikan alat yang diperlukan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan seperti Tabligh Akbar dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam memperkuat kerukunan antar umat beragama.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui Tabligh Akbar di Desa Laut Tador berhasil menciptakan dampak signifikan dalam memperkuat moderasi beragama di komunitas tersebut. Kegiatan ini dirancang dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dan dilaksanakan dengan pendekatan yang berbasis pada kebutuhan lokal, termasuk ceramah mendalam, diskusi interaktif, dan pelatihan praktis. Survei awal yang dilakukan sebelum acara memungkinkan tim pengabdian untuk menyesuaikan materi dengan tantangan spesifik yang dihadapi masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang moderasi beragama dan merasa lebih percaya diri dalam menerapkan prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi menyeluruh setelah kegiatan mengidentifikasi kebutuhan untuk program tindak lanjut guna mengatasi area yang belum sepenuhnya terjelajahi, memastikan bahwa dampak positif dari Tabligh Akbar dapat diperkuat dan diperluas lebih jauh di masa depan.

Pelaksanaan Tabligh Akbar di Desa Laut Tador berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman moderasi beragama di tingkat lokal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa acara tersebut mampu memperjelas konsep moderasi beragama yang sering kali dipahami secara berbeda oleh masyarakat. Penelitian oleh Alamsyah dan Fadilah (2023) mengungkapkan bahwa kegiatan dakwah yang melibatkan forum diskusi interaktif dapat memperbaiki pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip moderasi dan toleransi dalam konteks sosial yang lebih luas.

Sesi tanya jawab dan diskusi yang dilakukan selama Tabligh Akbar memberikan platform bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan masalah-masalah yang mereka hadapi terkait moderasi beragama. Menurut laporan dari Asosiasi Peneliti Sosial dan Agama, 2024, pendekatan ini tidak hanya memperdalam pengetahuan tetapi juga menguatkan rasa saling memahami antara peserta dengan latar belakang yang berbeda. Interaksi aktif ini membantu mengatasi kesalahpahaman dan memperjelas aplikasi praktis dari prinsip moderasi dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, meskipun hasilnya positif, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Penelitian oleh Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa keterbatasan waktu dalam acara sering kali menyulitkan pembahasan topik secara mendalam dan menyeluruh. Rahmawati menggarisbawahi perlunya sesi tambahan atau program tindak lanjut untuk mengatasi berbagai tantangan dan kebutuhan spesifik peserta, sehingga pemahaman tentang moderasi beragama dapat lebih terintegrasi dan aplikatif di masyarakat. Mengingat hal ini, tindak lanjut yang dirancang dengan baik sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dampak positif dari Tabligh Akbar.

SIMPULAN

Program Penguatan Moderasi Beragama melalui Tabligh Akbar di Desa Laut Tador berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai moderasi beragama. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan dapat menjadi sarana efektif dalam memperkuat kerukunan antar umat beragama. Untuk memastikan dampak yang berkelanjutan, disarankan agar program ini dilanjutkan dengan

kegiatan serupa dan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat. Evaluasi berkala dan penyesuaian materi juga diperlukan untuk menanggapi perubahan dan kebutuhan masyarakat yang berkembang.

Program Penguatan Moderasi Beragama melalui Tabligh Akbar di Desa Laut Tador telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang moderasi beragama. Keberhasilan ini menegaskan bahwa kegiatan keagamaan seperti tabligh akbar dapat menjadi sarana efektif dalam memperkuat kerukunan antar umat beragama. Untuk memastikan dampak yang berkelanjutan, disarankan agar program ini diperluas dengan kegiatan serupa yang melibatkan lebih banyak elemen masyarakat. Evaluasi berkala serta penyesuaian materi dakwah diperlukan untuk menanggapi dinamika dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, guna memastikan pesan moderasi beragama tetap relevan dan efektif.

Sebagai penutup, implementasi program penguatan moderasi beragama melalui tabligh akbar di Desa Laut Tador memberikan contoh konkret bagaimana kegiatan keagamaan dapat berperan dalam mempromosikan toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Keberhasilan ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk tokoh agama, pemuda, dan masyarakat umum, dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi. Dengan terus melanjutkan dan mengembangkan program ini, serta melakukan evaluasi dan adaptasi sesuai kebutuhan, diharapkan Desa Laut Tador dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan toleran. Upaya ini bukan hanya memperkuat kerukunan di tingkat lokal, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas sosial yang lebih luas di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., & Fadilah, N. (2023). Pengaruh Forum Diskusi Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama. *Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*.
- Asosiasi Peneliti Sosial dan Agama (APSA). (2024). Laporan Interaksi dalam Kegiatan Dakwah.
- Azra, A. (2002). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Kencana.
- Hasan, N. (2015). *Moderasi Beragama dan Toleransi di Asia Tenggara*. *Jurnal Studi Asia Tenggara*, 11(2), 25-40.
- Hefner, R. W. (2009). *Shari'a and Modernity: Cultural Politics in a Global Age*. Cambridge University Press.
- Junaedi, I. (2018). *Moderasi Beragama di Indonesia: Konsep dan Implementasi*. *Jurnal Pendidikan dan Agama*, 12(1), 45-60.
- Kuntowijoyo, M. (1997). *Islam Sebagai Ilmu*. Mizan.
- Nasr, S. H. (2003). *Islamic Life and Thought*. Albany: State University of New York Press.
- Nihayah, T. (2020). *Pendidikan Moderasi Beragama: Teori dan Praktik*. Pustaka Pelajar.
- Muzakki, A. (2019). *Moderasi Beragama di Era Globalisasi*. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(2), 120-135.
- Rahmawati, L. (2022). Tantangan dan Solusi dalam Pembahasan Moderasi Beragama. *Jurnal Kajian Dakwah*.